

LAMPIRAN

Siklus I

Sekolah : SMP NEGERI 2 KALORAN
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1. Mendeskripsikan permasalahan tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya peninggulangannya	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya peninggulangannya	Mendiskusikan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran.	• Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja!	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja!	8 JP	Buku IPS yang relevan Internet
		Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia	• Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran!		
	Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan	Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.	• Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan 3 dampak yang diaikibatkan oleh semakin banyaknya penganggura		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP, SIKLUS 1)

SMP : SMP Negeri 2 Kaloran

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar : 7.1. Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

Indikator : - Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
- Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran.
- Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran, dan angka pengangguran).

Alokasi Waktu : 4x40 menit (2 pertemuan)

Karakter yang diharapkan: Disiplin
Tanggung Jawab
Kerja Sama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja
2. Menjelaskan pengertian angkatan kerja
3. Menjelaskan pengertian kesempatan kerja
4. Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran
5. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah , mutu, persebaran, dan angka pengangguran).

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja

Menurut UU No. 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja berada dalam usia produktif, yaitu antara 15-64 tahun.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja ataupun belum bekerja namun siap untuk bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan.

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat.

2. Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja

Jika jumlah penduduk bertambah maka jumlah tenaga kerjapun akan bertambah, apabila kesempatan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja maka akan menimbulkan pengangguran.

3. Permasalahan tenaga kerja di Indonesia

- a. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja
- b. Mutu tenaga kerja yang relatif rendah sehingga produktifitas rendah
- c. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata
- d. Pengangguran

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Metode *Problem Solving*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Tahap	Alokasi Waktu	Kegiatan Guru
I	Orientasi Masalah	15 Menit	Memberi soal <i>pretest</i> untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
		5 Menit	Apersepsi dengan menggali pengalaman peserta didik mengenai tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi.

	Eksplorasi	5 Menit	Guru memberikan beberapa permasalahan aktual mengenai tenaga kerja maupun angkatan kerja di Indonesia.
	1. Pengorganisasian peserta didik (elaborasi)	5 Menit	Memberikan penjelasan terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan.
	2. Pembimbingan investigasi peserta didik (elaborasi)	25 Menit	Membagi peserta didik Ke dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang. Meminta peserta didik untuk membaca LKS dan mendiskusikan dalam kelompok sebelum melakukan investigasi
		15 Menit	Membimbing peserta didik dalam melakukan investigasi dan memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar. Jika masih ada peserta didik/kelompok yang belum dapat melakukan dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.
		5 Menit	Mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik untuk melengkapi jawaban LKS dengan mencari informasi yang lebih akurat serta

			mempersiapkannya untuk dipresentasikan di pertemuan selanjutnya
II	3. Penyajian hasil diskusi dan presentasi	5 Menit	Apersepsi dengan menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
		35 Menit	Menyiapkan kegiatan presentasi, mengenai masalah-masalah yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya. Guru menjadi fasilitator jalannya diskusi
	4. Analisis dan evaluasi proses menangani masalah (konfirmasi)	20 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan <i>review</i> untuk komentar umum atas pelaksanaan diskusi dan presentasi - Guru melakukan klarifikasi atas beberapa <i>misskonsepsi</i> selama kegiatan - Guru mengajak Peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
		20 Menit	Guru memberikan soal <i>posttest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sadali, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia 	Test Tulis	Test Uraian	<ul style="list-style-type: none"> jelaskan apa yang dimaksud dengan tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. Jelaskan hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, dan pengangguran. Sebut dan jelaskan permasalahan yang berkaitan dengan tenaga kerja di Indonesia
	Test Tulis	Test Uraian	
	Test Tulis	Test Uraian	

Temanggung, 01 Mei 2012

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,

(Markus Sri Mulyono, S.Pd)

Mahasiswa,

(Anisa Septi Edi R.)

NIP. 19660707 200701 1 020

NIM. 08416241002

Lampiran Materi

A. Ketenagakerjaan

1. Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat.

Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja, atau usia produktif. Usia kerja adalah suatu tingkatan umur dimana orang sudah dapat bekerja. Batas usia kerja di Indonesia yaitu 15 tahun-64 tahun.

Secara umum tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Tenaga kerja rohani

Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatan kerjanya lebih banyak menggunakan pikiran yang produktif dalam proses produksi.

b. Tenaga kerja jasmani

Yaitu tenaga kerja yang dalam kegiatannya lebih banyak mencakup kegiatan pelaksanaan yang produktif dalam produksi.

Digolongkan menjadi 3 macam, yaitu:

1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*)

Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tinggi, contohnya: guru, dokter.

2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*)

Tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman terlebih dahulu, contoh: sopir, montir.

3) Tenaga kerja tak terdidik (*unskilled labour*)

Tenaga kerja tak terdidik adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pelatihan ataupun pendidikan husus. Contoh: kuli angkut.

2. Angkata Kerja

Angkata kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja ataupun belum bekerja namun siap untuk bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan. Besarnya jumlah angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan usia kerja. Angkatan kerja terdiri atas orang yang bekerja dan menganggur.

3. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Di Indonesia masalah kesempatan kerja dijamin oleh UUD 1945 pasal 27 ayat 2.

4. Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, dan kesempatan kerja

Jumlah penduduk erat kaitannya dengan angkatan kerja dan kesempatan kerja, karena semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka semakin tinggi pula angka angkatan kerja, apabila tidak

diimbangi dengan jumlah lapangan kerja atau kesempatan kerja maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif.

5. Permasalahan tenaga kerja yang sering terjadi di Indonesia

Permasalahan tenaga kerja terjadi karena tidak seimbangnya jumlah angkatan kerja dan lapangan kerja, berikut merupakan permasalahan tenaga kerja di Indonesia:

- a. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja
- b. Mutu tenaga kerja yang relatif rendah sehingga produktifitas rendah
- c. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata
- d. Pengangguran

Soal Pretest Siklus I

- A. Tujuan : Untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diterapkan metode *Problem Solving*.
- B. Langkah Kerja: kerjakan soal-soal dibawah ini dalam waktu 15 menit, kerjakan sendiri-sendiri, **TIDAK** boleh bekerjasama, ataupun membuka buku. Kerjakan secara singkat, dan jelas menurut pendapat kalian.

Rini merupakan seorang remaja berusia 19 tahun, setelah lulus dari kursus tata rias, ia lalu bekerja di sebuah salon kecantikan.

1. Berdasarkan wacana diatas, jelaskan apa yang dimaksud dengan tenaga kerja?
2. Tenaga kerja dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani. Berdasarkan uraian di atas, tergolong jenis tenaga kerja apakah? jelaskan pendapatmu!

Agus berusia 18 tahun dan baru saja menyelesaikan sekolahnya di tingkat SMK. Setelah lulus dia belum mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, dia banyak mencari informasi lowongan pekerjaan.

3. Apa yang dimaksud dengan angkatan kerja?
4. Berdasarkan wacana di atas, apakah agus dapat digolongkan kedalam kategori angkatan kerja? Jelaskan pendapat kalian.



Lembar Kerja Siswa

A. Topik

Permasalahan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja di Indonesia

B. Tujuan

1. Mampu memahami pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
2. Mampu menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia.

C. Kegiatan

Cermatilah setiap wacana yang ada di lembar kerja kemudian kerjakan sesuai dengan instruksi yang ada. Waktu penggerjaan 30 menit, tulis jawaban kalian di lembar jawaban, untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.

1.

Roni adalah remaja yang sudah berusia 17 tahun, pada usianya tersebut, dia tidak melanjutkan sekolah dikarenakan keterbatasan biaya, Roni kemudian membantu orang tuanya dengan bekerja sebagai kuli angkut di pasar.

- a. Berdasarkan wacana diatas, apakah Roni dapat dikategorikan sebagai angkatan kerja? Jelaskan menurut pendapat kalian.
- b. Termasuk golongan tenaga kerja jasmani atau rohani, jika merupakan tenaga kerja jasmani, masuk dalam kategori yang manakah? Berikan penjelasan!

2.

Kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL) di Indonesia, banyak mengakibatkan industri di Indonesia yang gulung tikar, akibatnya banyak tenaga kerja yang berhenti bekerja. Karena banyaknya industri yang gulug tikar, mengakibatkan semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang ada. Disisi lain jumlah angkatan kerja terus meningkat, dengan demikian pengangguran akan semakin meningkat.

Dari berbagai sumber.

- a. Adakah hubungan kenaikan BBM maupun TDL terhadap tersedianya jumlah lapangan kerja, jelaskan!
 - b. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada!
3. Letak wilayah pulau Jawa yang strategis secara geografis dan ditunjang dengan berbagai kemudahan akses, serta keadaan tanah yang subur, dan banyaknya pusat-pusat industri mengakibatkan penduduk lebih senang untuk tinggal di Pulau Jawa, hal ini sangat berpengaruh terhadap persebaran tenaga kerja yang tidak merata antara di wilayah Pulau Jawa dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia, seperti Kalimantan, Sulawesi, maupun Papua.
- a. Jelaskan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut!
 - b. Dampak apa saja yang dapat ditimbulkan dari permasalahan tersebut?
4. Bu Mimin merupakan seorang ibu rumah tangga dengan usia 55 tahun, dan tidak bekerja, di usianya yang produktif, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bu Mimin hanya bergantung dari pendapatan suami.

- a. Berdasarkan wacana diatas, masuk dalam kelompok manakah ibu rumah tangga yang sama sekali tidak bekerja, jelaskan pendapat kalian!
5. Menurut pendapat kalian, apakah perbedaan antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja?

Soal Posttest Siklus I

- A. Tujuan : Untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukannya tindakan dengan metode *Problem Solving*.
- B. Langkah Kerja: kerjakan soal-soal dibawah ini dalam waktu 15 menit, **TIDAK** diperbolehkan membuka buku, maupun bekerjasama dengan teman.

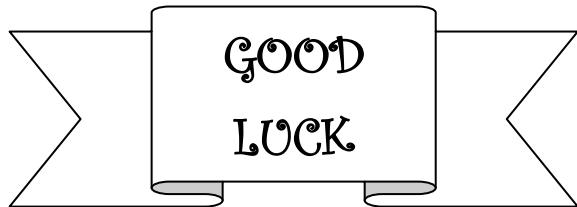
Jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat, tanpa disertai dengan perbaikan pada kualitas pendidikan, dan kurangnya jumlah lapangan kerja yang ada, mengakibatkan berbagai dampak seperti meningkatnya angka pengangguran di Indonesia, kualitas tenaga kerja yang rendah juga berdampak pada sistem pengupahan yang sering kali berada di bawah standar upah yang telah ditetapkan.

Dari berbagai sumber.

1. Jelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia!
2. Dari wacana diatas, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah pengangguran baik dari pemerintah maupun dari masyarakat itu sendiri!

- a. Bu Narti merupakan ibu rumah tangga yang berusia 56 tahun, bu Narti tidak bekerja sama sekali dan bukan merupakan pencari kerja, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ia hanya megandalkan dari pendapatan suaminya.
- b. Rini baru saja menyelesaikan pendidikannya di Sekolah kejuruan, untuk saat ini Rini masih menganggur, karena dia masih menunggu panggilan kerja dari instansi tempatnya melamar pekerjaan.

3. Berdasarkan wacana diatas, tunjukkan manakah yang disebut dengan angkatan kerja, dan mana yang bukan angkatan kerja? Jelaskan!
4. Apa yang kalian ketahui tentang angkatan kerja? Jelaskan!



Rekapitulasi Nilai siklus 1

No	Nama	Pretest	Posttest	Kemampuan Berpikir Kritis				
				Indikator				
				1	2	3	4	5
1	Arya Dhama Setiawan	3,5	8,25	2	2	2	2	2
2	Ahmad Alvin Ulinuha	8,5	10	3	2	1	2	2
3	Amiarsih Resionansari	7	10	2	1	2	1	2
4	Angga Dewa P.	6,5	8	2	2	2	1	1
5	Anggi Setyoko	9	5,25	2	2	2	2	1
6	Ari Susanto	6,5	3	2	2	2	1	2
7	Catur Ariyani	6,5	7	2	2	1	1	1
8	Darma Saputra	2	8,5	3	2	2	2	2
9	Dimas Adi Iriyanto	5,5	7,5	3	2	2	2	2
10	Heriyanto	5,5	7,5	2	1	3	1	2
11	Kirwanto	5,5	10	3	2	1	1	1
12	Mudita Wardani	8,5	10	2	1	2	1	2
13	Muhamad Salafudin	5	10	2	1	1	2	1
14	Novita Andriyani	5	9,5	3	3	1	3	1
15	Rofiqoh	6	10	2	2	3	2	2
16	Siti Nurrohmah	4	7	2	2	2	2	1
17	Tomi Wahyu K.	7	8	2	2	2	2	2
18	Utari	6,5	7,5	2	1	2	1	1
19	Wisnu Basuki	3	8	2	1	1	1	2
Jumlah		111	155	43	33	34	30	33
Rata-Rata		5,84	8,15	2,26	1,73	1,78	1,57	1,73

Indikator kemampuan berpikir kritis:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menemukan sebab-sebab kejadian peristiwa
3. Menilai dampak dari kejadian peristiwa
4. Memprediksi dampak lanjut
5. Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah

KISI-KISI SIKLUS I

PRETEST

1. Tenaga kerja:

- Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat.
- Penduduk yang berada dalam batas usia kerja (15-64 tahun) yang bekerja, belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

2. Tenaga kerja terlatih, karena untuk dapat bekerja di salon membutuhkan ketrampilan yang didapat dari pelatihan atau kursus tertentu.

3. Angkatan kerja: penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja atau belum bekerja namun siap siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

4. Iya. Karena walaupun Agus sedang menganggur, namun Agus sedang mencari pekerjaan.

LKS

1. (a). Iya, Roni dapat dikatakan sebagai angkatan kerja, karena usianya merupakan usia kerja atau usia produktif.
(b). tenaga kerja jasmani tidak terlatih. Karena Roni hanya menjadi kuli angkut lepas di pasar dan pekerjaan ini tidak membutuhkan ketrampilan khusus atau pelatihan.

2. (a). Ada. Dengan naiknya harga BBM dan tarif daftar listrik (TDL), maka akan mengakibatkan banyaknya usaha yang gulung tikar dan menyebabkan terjadinya PHK, sehingga berdampak pada semakin sempitnya lapangan kerja dan mengakibatkan peningkatan jumlah angkatan kerja sehingga hal ini akan membuat semakin meningkatnya angka pengangguran.

(b). - Menambah lapangan pekerjaan

- Memberikan pinjaman modal usaha
- Pemberdayaan angkatan kerja dengan cara mengirimkan angkatan kerja ke negara atau daerah yang memerlukan.
- Pengembangan usaha sektor informal dan usaha kecil
- Mendirikan tempat latihan kerja (BLK).

3. - Transmigrasi

- Membuka lapangan kerja di daerah-daerah di luar pulau Jawa
- Memberikan tunjangan dan gaji yang lebih besar kepada pekerja yang ada di luar pulau Jawa

4. Termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja. Karena dalam usia yang masih produktif, bu Mimin tidak bekerja dan juga tidak sedang mencari pekerjaan, dan ia hanya mengandalkan dari pendapatan suaminya.

5. Angkatan kerja: penduduk yang memasuki usia kerja atau produktif (15-16 tahun), baik yang sudah bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan.

Bukan angkatan kerja: penduduk yang tidak bekerja dan tidak sedang mencari pekerjaan.

POSTTEST

1. - Memberikan kursus atau pelatihan
 - Meningkatkan mutu pendidikan
 - Perbaikan gizi dan kesehatan
 - Pemagangan
2. - Meningkatkan mutu tenaga kerja: dengan meningkatnya mutu tenaga kerja, maka pasar tenaga kerja akan lebih tertarik dengan tenaga kerja dalam negeri.
 - Memperluas lapangan pekerjaan: bila lapangan kerja meningkat, maka akan semakin banyak menyerap pengangguran.
 - Memberikan pelatihan ketrampilan: dengan bekal ketrampilan yang dimiliki, maka masyarakat dapat membuka lapangan kerjanya sendiri.
3. Angkatan kerja: kasus B. Karena Rini berada dalam usia kerja dan dia sedang mencari pekerjaan.

Bukan angkatan kerja: kasus A. Karena bu Narti dalam usia produktif, namun sama sekali tidak bekerja dan juga tidak sedang dalam mencari pekerjaan.
4. Angkatan kerja: penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja atau belum bekerja namun siap untuk bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan.

Catatan Lapangan

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Problem Solving* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kaloran dalam Mengikuti Mata Pelajaran IPS

Hari/Tanggal : Selasa-Rabu, 1-2 Mei 2012

Siklus/Pertemuan : I/ Pertemuan I dan II

Observer : Anisa Septi Edi R.
Eko Madhawanto

Diskripsi Catatan Lapangan

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas pukul 08.20, bersama-sama dengan guru mata pelajaran, kemudian guru mengucapkan salam, lalu memeriksa presensi peserta didik, dan memperkenalkan peneliti, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada peneliti. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan ikut masuk ke dalam kelas saat berlangsungnya pelajaran IPS, setelah itu peneliti menjelaskan tentang metode *Problem Solving*, apa yang dimaksud dengan metode tersebut, penerapannya, dan manfaat dari metode tersebut.

Mata pelajaran IPS di kelas VIII berlangsung selama 2x40 menit, guru kemudian menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mengenai

Ketenagakerjaan dalam Kegiatan Perekonomian di Indonesia, guru kemudian menyampaikan apersepsi, dan tujuan pembelajaran. Sebelum masuk pada penyampaian materi, diadakan *pretest* terlebih dahulu, *pretest* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diterapkannya metode *Problem Solving*. Peserta didik diberi waktu 15 menit untuk menyelesaikan soal-soal *pretest*. Saat menyelesaikan soal-soal *pretest* masih banyak yang bekerjasama dengan teman lainnya. Setelah selesai *pretest* dan semua jawaban telah dikumpulkan, guru kemudian bertanya kepada peserta didik apakah ada yang sudah tahu tentang apa yang dimaksud dengan tenaga kerja, saat diberi pertanyaan, tidak ada yang berani menjawab. Guru kemudian menyampaikan materi pelajaran, saat materi disampaikan, lagi-lagi guru memberikan pertanyaan, namun masih saja tidak ada yang berani menjawab, guru juga memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya, namun sama seperti sebelumnya tidak ada yang angkat tangan untuk bertanya.

Saat penyampaian materi masih terlihat peserta didik yang asyik dengan kesibukan mereka sendiri, seperti mengobrol atau menganggu teman lain, bermalas-malasan dengan meletakkan kepala di meja, ataupun hal-hal lainnya. Peserta didik belum terlibat secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Kelas kemudian dibagi ke dalam lima kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4-5 anak, kelompok dipilih oleh guru. Pada awalnya banyak yang mengeluhkan karena kelompok dibagi oleh guru, namun setelah suasana dapat dikondisikan peserta didik kemudian

bergabung dengan kelompok mereka masing-masing. Setelah semua berkumpul dengan kelompok mereka, guru kemudian membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan. Saat diskusi berlangsung masih ada peserta didik yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Karena waktu pertemuan yang terbatas, maka pada pertemuan pertama ini metode *Problem Solving* tidak langsung selesai, hanya sampai pada kegiatan diskusi kelas.

2. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Peneliti masuk kelas pada hari Rabu pukul 07.00 WIB bersama dengan guru, setelah semua peserta didik tenang, guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah doa selesai, guru lalu mengucap salam, dan mengecek presensi peserta didik, sama dengan pertemuan sebelumnya semua masuk tanpa ada yang absen. Guru kemudian menanyakan materi pada pertemuan yang lalu apakah ada yang belum paham terhadap materi, tapi tidak ada yang mengangkat tangan, karena tidak ada yang bertanya, guru kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul kembali dengan kelompok mereka masing-masing.

Semua bergabung dengan kelompok masing-masing, dan guru menginstruksikan agar tiap-tiap kelompok mengecek hasil laporan diskusi mereka masing-masing. Setelah itu kegiatan presentasi dimulai, guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju mempresentasikan hasil laporan kelompok mereka, namun tidak ada yang

mau maju ke dapan, akhirnya guru menunjuk salah satu kelompok untuk mengawali kegiatan presentasi, tiap-tiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk menyampaikan hasil laporan diskusi kelompok, pada presentasi kelompok pertama, belum ada yang bertanya ataupun menyampaikan pendapat mereka, namun setelah dipancing-pancing menggunakan pertanyaan, mulai ada satu dua anak yang bertanya.

Dalam presentasi di siklus I, masing-masing kelompok maju untuk menyampaikan laporan hasil diskusi kelompok mereka, pada presentasi ketiga, terlihat peserta didik lain sudah mulai aktif dan terlibat di kegiatan presentasi kelas, tapi itu juga belum sepenuhnya karena masih ada yang asyik ngobrol sendiri dengan teman lainnya. Setelah semua kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka selesai, pembelajaran lalu dilanjutkan dengan kegiatan *posstest*, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diterapkannya metode *Problem Solving*, sehingga hasil dari kegiatan *pretest* dan *posttest* dapat dijadikan pembanding dan dapat dijadikan sebagai refleksi dari semua kegiatan pembelajaran.

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP, SIKLUS 2)

SMP : SMP Negeri 2 Kaloran

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar : 7.1. mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

Indikator : - Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.
- Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja.
- Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.

Alokasi Waktu : 4x40 menit (2 pertemuan)

Karakter yang diharapkan: Disiplin
Tanggung Jawab
Kerja Sama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.

2. Menjelaskan pengertian angkatan kerja, mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja.
3. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran

1. Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan
 - a. Angka kriminalitas meningkat
 - b. Kwalitas hidup menurun
 - c. Bahaya kelaparan
 - d. Mutu tenaga kerja menurun karena tingkat pendidikan yang rendah
 - e. Jumlah anak jalanan, pengamen, dan gelandangan meningkat
 - f. Dapat menimbulkan ketidak stabilan sosial dan politik
2. Peningkatan mutu tenaga kerja
 - a. Pendidikan dan pelatihan
 - b. Pemagangan
 - c. Perbaikan gizi dan kesehatan
3. Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja
 - a. Kebijakan bidang pendidikan
 - b. Kebijakan perluasan lapangan kerja
 - c. Kebijakan pengupahan
 - d. Pelayanan informasi kerja dan penempatan kerja

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Metode *Problem Solving*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Tahap	Alokasi Waktu	Kegiatan Guru
I	Orientasi Masalah	15 Menit	Memberi soal <i>pretest</i> untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan
		5 Menit	Apersepsi dengan menggali pengalaman peserta didik mengenai tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi.
	Eksplorasi	5 Menit	Guru memberikan beberapa permasalahan aktual mengenai tenaga kerja maupun angkatan kerja di Indonesia.
	5. Pengorganisasian peserta didik	5 Menit	Memberikan penjelasan terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan.
	6. Pembimbingan investigasi siswa (elaborasi)	25 Menit	Membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang. Meminta peserta didik untuk membaca LKS dan mendiskusikan dalam kelompok sebelum melakukan investigasi

		15 Menit	Membimbing peserta didik dalam melakukan investigasi dan memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar. Jika masih ada peserta didik/kelompok yang belum dapat melakukan dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.
		5 Menit	Mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik untuk melengkapi jawaban LKS dengan mencari informasi yang lebih akurat serta mempersiapkannya untuk dipresentasikan di pertemuan selanjutnya
II	7. Penyajian hasil diskusi persentasi	5 Menit	Apersepsi dengan menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
		35 Menit	Menyiapkan kegiatan persentasi, mengenai masalah-masalah yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya. Guru menjadi fasilitator jalannya diskusi

	8. Analisis dan evaluasi proses menangani masalah (konfirmasi)	20 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan <i>review</i> untuk komentar umum atas pelaksanaan diskusi dan persentasi - Guru melakukan klarifikasi atas beberapa <i>misskonsepsi</i> selama kegiatan - Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
		20 Menit	Guru memberikan soal <i>posttest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik

E. Sumber dan Media Pembelajaran

Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sadali, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. • Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja 	Tes Tulis Tes Tulis	Tes Uraian Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan 3 dampak dari pengangguran • Jelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu tenaga kerja maupun angkatan kerja di Indonesia

<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi permasalahan tenaga kerja di Indonesia 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan peranan pemerintah dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia
--	-----------	------------	---

Temanggung, 5 Mei 2012

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,

Mahasiswa

(Markus Sri Mulyono, S.Pd)

Anisa Septi Edi R.

NIP. 19660707 200701 1 020

NIM. 08416241002

Lampiran Materi

A. Masalah angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Indonesia

Beberapa masalah angkatan kerja yang ada di Indonesia antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran yang tinggi, hal ini terjadi karena semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja, tanpa disertai peningkatan lapangan kerja.
2. Meningkatnya angkatan kerja, semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonsia, maka akan semakin meningkat juga angkatan kerja di Indonesia.
3. Mutu tenaga kerja yang rendah, minimnya upah bagi para buruh, maka mengakibatkan minim pula pendidikan yang diperoleh masyarakat, sehingga menyebabkan kurangnya mutu para angkatan kerja.
4. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata, hal ini dikarenakan kondisi fisik wilayah Indonesia, banyak penduduk yang lebih senang untuk menetap di pulau Jawa, sehingga pulau-pulau lain di pulau Jawa masih sedikit untuk jumlah angkatan kerjanya.

B. Jenis-jenis Pengangguran

Pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang sering terjadi, pengangguran digolongkan menjadi dua macam:

1. Pengangguran berdasarkan penyebabnya

a. Pengangguran Konjungtur

Merupakan pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam tingkat kegiatan perekonomian.

b. Pengangguran Struktural

Pengangguran yang terjadi dikarenakan perubahan struktur dan corak kegiatan ekonomi. Pengangguran ini dikarenakan keterbatasan keahlian.

c. Pengangguran Friksional

Pengangguran jenis ini bersifat sementara dan terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan lowongan pekerjaan.

d. Pengangguran Musiman

Merupakan jenis pengangguran yang terjadi secara berkala atau musiman.

e. Pengangguran Teknologi

Merupakan pengangguran yang terjadi dikarenakan adanya perubahan tenaga manusia menjadi tenaga mesin.

f. Pengangguran Voluntary

Terjadi karena ada orang yang sebenarnya masih dapat bekerja, namun dengan sukarela ia berhenti bekerja.

2. Pengangguran berdasarkan sifatnya

a. Pengangguran terbuka

Adalah angkata kerja yang benar-benar tidak mempunyai pekerjaan.

b. Setengah menganggur

Adalah angkatan kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal

c. Pengangguran terselubung

Adalah angkatan kerja yang bekerja tidak optimal sehingga terjadi kelebihan tenaga kerja.

C. Dampak pengangguran

Pengangguran tentu saja membawa dampak, baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan sekitar, dampak pengangguran antara lain:

- a. Kemiskinan
- b. Kesehatan rendah
- c. Kriminalitas
- d. Pendidikan rendah
- e. Kelaparan
- f. Pemukiman kumuh, dll

D. Peran Pemerintah untuk Menanggulangi Masalah Ketenagakerjaan

Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu tenaga kerja
- b. Memperluas kesempatan kerja
- c. Memperluas pemerataan lapangan kerja
- d. Memperbaiki sistem pengupahan

Nama/ No :

Soal Pretest siklus II

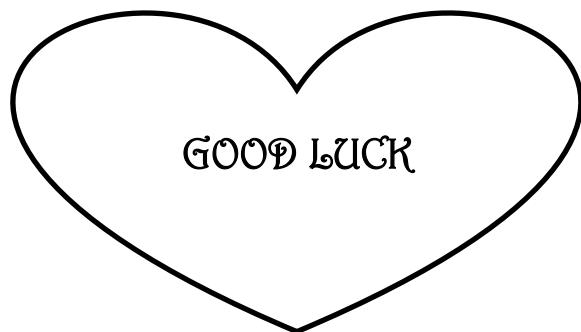
Petunjuk Penggerjaan : kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang padat dan jelas. Waktu yang diberikan 20 menit. **Tidak diperbolehkan untuk diskusi dan membuka buku catatan maupun buku-buku reverensi lain.**

Keinginan untuk merubah nasib, menjadikan masyarakat berbondong-bongong pindah ke kota (urbanisasi), dengan harapan bahwa dikota mereka akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dari pada di desa, namun yang sangat disayangkan, mereka melakukan urbanisasi ke kota-kota besar tanpa dibekali dengan ketrampilan khusus, sehingga mereka hidup terlunta-lunta di kota-kota besar.

1. Berdasarkan wacana diatas, coba kemukakan dampak apa saja yang akan terjadi akibat urbanisasi yang dilakukan masyarakat tanpa adanya keahlian khusus?
2. Jelaskan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak yang telah kalian temukan!

Di Indonesia, keterbatasan lapangan pekerjaan dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat menyebabkan semakin tingginya angka pengangguran. Masyarakat yang kurang kreatif dan banyak juga orang yang bekerja tidak sesuai dengan kemampuannya atau kealiannya, sehingga kualitas produksi maupun jasa yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang ada. Tingkat pendidikan yang rendah berakibat juga pada upah yang di terima para pekerja, dengan kata lain tenaga yang dihasilkan mereka hanya dihargai dengan murah. Sehingga kadang masyarakat lebih memilih untuk menganggur saja. Tingginya angka pengangguran di negara kita juga memberikan berbagai dampak negatif.

3. Sebutkan dan jelaskan 3 dampak negatif dari pengangguran!
4. Jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk menekan atau mengatasi angka pengangguran yang semakin meningkat?





- A. Topik
Pengangguran di Negeri yang Kaya Raya
 - B. Tujuan
 1. Siswa mampu menjelaskan dampak-dampak pengangguran terhadap lingkungan
 2. Siswa mampu menemukan solusi untuk meningkatkan mutu tenaga kerja
 3. Siswa mampu menemukan solusi terhadap permasalahan tenaga kerja yang ada
 - C. Kegiatan
Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Cermati LKS yang kalian dapat, diskusikanlah masalah-masalah yang ada di LKS dengan kelompok kalian masing-masing, cari sumber yang relevan dengan masalah yang ditemukan. Waktu yang diberikan 25 menit. Catat semua hasil dan pesentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 1.
- Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang sangat mendasar terutama menyangkut meningkatnya jumlah pengangguran. Salah satu penyebab masalah ketenagakerjaan adalah rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan angkatan kerja Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan angkatan kerja Indonesia disebabkan karena sebagian besar angkatan kerja memiliki latar pendidikan yang rendah, dari semua penduduk Indonesia hampir 51,94% angkatan kerjanya hanya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD). Dengan rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan tersebut menyebabkan posisi tawar tenaga kerja Indonesia di bursa kerja sangat rendah, sehingga semakin banyak pengangguran di Indonesia.
- Dari berbagai sumber.

- a. Berdasarkan wacana diatas, jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia sehingga dapat meningkatkan posisi tawar dibursa tenaga kerja?
- b. Pengangguran tentu saja membawa dampak, sebut dan jelaskan 3 dampak pengangguran!
- c. Jelaskan upaya yang dapat dilakukan pemerintah, untuk mengatasi masalah pengangguran!

2.

sering kita mendengar berita mengenai penganiayaan yang terjadi terhadap tenaga kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri. Penganiayaan tersebut dapat berupa kekerasan fisik , tindakan asusila, maupun secara psikologis. Hampir setiap hari kita menyaksikan berita tersebut baik di media cetak maupun media elektronik, namun tetap saja tenaga kerja Indonesia masih berantusias untuk menjadi TKI di negeri orang. Bila kita cermati sepertinya peranan pemerintah untuk melindungi TKI masih sangat minim, padahal TKI merupakan penghasil devisa terbesar bagi negara.

- a. Coba jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa masyarakat tetap banyak yang memilih untuk menjadi TKI?
- b. Berdasarkan acara diatas, upaya apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah agar tidak terjadi penganiayaan terhadap tenaga kerja Indonesia!
- c. Jelaskan menurut pendapat kalian, apakah untuk saat ini pemerintah sudah dapat dikatakan mampu untuk melindungi TKI?

3.

Di zaman modern seperti sekarang ini, dan ditunjang dengan semakin canggihnya teknologi membuat banyak industr-industri yang beralih dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin, industri-industri besar terutama secara besar-besaran beralih ke tenaga mesin, akibatnya banyak tenaga kerja yang terkena PHK dan menjadi pengangguran.

Berdasarkan wacana diatas, bila dilihat dari sebabnya, maka disebut apakah pengangguran seperti contoh diatas? Jelaskan dan berikan solusi untuk mengatasi pengangguran tersebut!

4.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk tertinggi no 5 di dunia, seharusnya Indonesia mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerjanya sendiri dan tidak mengimpor tenaga kerja dari luar negeri. Namun dalam kenyataan, banyak dari sektor industri di Indonesia yang memperkerjakan warga asing, sedangkan orang Indonesia sendiri malah berbondong-bondong menggantungkan nasib di negeri orang sebagai TKI, bahkan bila mereka bekerja di negeri sendiripun tak jarang upah yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan UMR, banyak alasan yang mengakibatkan terjadinya hal tersebut salah satunya adalah karena kualitas tenaga kerja Indonesia yang rendah.

- a. Berdasarkan wacana diatas, coba jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja!
- b. Jelaskan kerugian-kerugian yang ditimbulkan akibat semakin maraknya warga asing yang bekerja di Indonesia.

Nama/No.

Soal Posttest Siklus II

Kerjakan Soal-soal di Bawah dalam Waktu 15 Menit, **TIDAK** diperbolehkan membuka buku, catatan, diskusi, da bekerja sama.

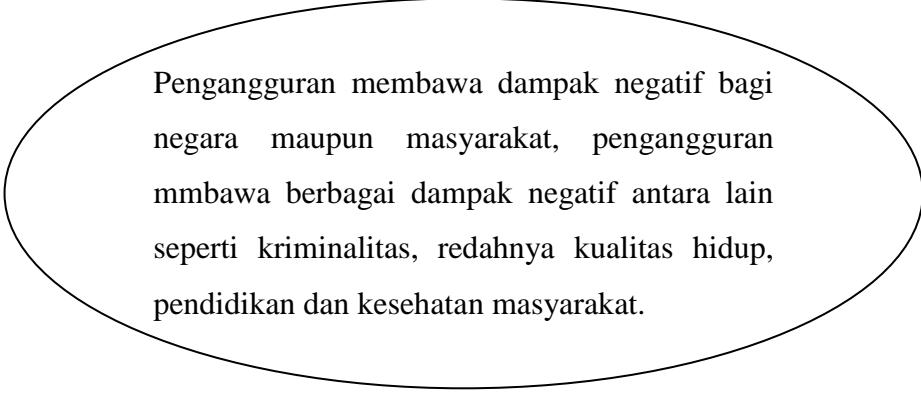
1.

 Kasus penganiayaan TKI sampai saat ini masih sering kita jumpai, namun sampai saat ini belum ada upaya yang maksimal dari pemerintah untuk menuntaskan kasus tersebut. Awalnya saja pemerintah mengupayakan penuntasan kasus, namun lama kelamaan kasus-kasus penganiayaan TKI menguap begitu saja. Sebagai pahlawan devisa TKI bukan semakin dilindungi oleh negara, tapi TKI malah justru sering dianggap remeh oleh negara.

Sumber: dari berbagai sumber.

Jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penganiayaan terhadap TKI, agar kasus serupa tidak terulang kembali!

2.

 Pengangguran membawa dampak negatif bagi negara maupun masyarakat, pengangguran membawa berbagai dampak negatif antara lain seperti kriminalitas, redahnya kualitas hidup, pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Jelaskan mengapa pengangguran dapat berdampak terhadap rendahnya kualitas hidup masyarakat dan kemiskinan!

3.

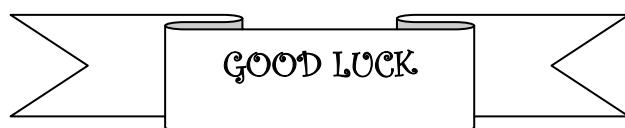
Masalah pengangguran merupakan masalah struktural yang harus segera ditangani. Karena pengangguran ini tidak hanya membawa satu dampak, tapi pengangguran juga membawa masalah-masalah lain yang juga tidak kalah beratnya untuk diatasi.

Jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran!

4.

Kualitas tenaga kerja yang rendah seringkali menimbulkan kerugian terhadap tenaga kerja itu sendiri, salah satu akibat yang ditimbulkan adalah murahnya upah yang mereka terima, dengan alasan mereka hanyalah sebagai buruh dengan tingkat pendidikan dan ketrampilan yang rendah.

Jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan ketrampilan tenaga kerja!



Rekapitulasi Nilai Siklus II

No	Nama	Pretest	Posttest	Kemampuan Berpikir Kritis				
				Indikator				
				1	2	3	4	5
1	Arya Dhama Setiawan	7,5	10	3	2	3	3	3
2	Ahmad Alvin Ulinuha	9,5	9	3	3	3	3	3
3	Amiarsih Resionansari	7	7	3	2	3	3	3
4	Angga Dewa P.	9	8,5	3	2	3	3	3
5	Anggi Setyoko	5	9	2	3	3	2	3
6	Ari Susanto	6,5	9	2	2	3	3	3
7	Catur Ariyani	7	6,5	3	3	3	3	3
8	Darma Saputra	8	7,5	1	2	3	2	3
9	Dimas Adi Iriyanto	5	8	3	2	3	2	2
10	Heriyanto	7	A	2	2	2	3	3
11	Kirwanto	9	A	3	2	3	3	2
12	Mudita Wardani	7	9,5	2	2	3	2	2
13	Muhamad Salafudin	9,5	7,5	3	2	3	3	2
14	Novita Andriyani	6,5	9,5	3	2	3	2	3
15	Rofiqoh	7,5	7,5	2	3	3	2	3
16	Siti Nurrohmah	6,5	8	2	3	3	2	3
17	Tomi Wahyu K.	7,5	8,5	3	2	3	3	3
18	Utari	7,5	8,5	3	3	3	3	3
19	Wsnu Basuki	6,5	8,5	2	1	3	2	2
Jumlah		139	142	48	43	56	49	52
Rata-Rata		7,32	8,35	2,52	2,26	2,9	2,6	2,7

Indikator kemampuan berpikir kritis siswa

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menemukan sebab-sebab kejadian peristiwa
3. Menilai dampak dari kejadian peristiwa
4. Memprediksi dampak lanjut
5. Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah

KISI-KISI JAWABAN SIKLUS II

PRETEST

1. – Kemiskinan

- Pengangguran
- Perumahan kumuh
- Kesehatan rendah
- Kriminalitas

Karena tanpa keahlian khusus orang-orang yang melakukan urbanisasi hanya akan menjadi pengangguran sehingga akan menyebabkan dampak seperti diatas.

2. Upaya mengatasi dampak tersebut:

- Meningkatkan mutu pendidikan
- Mendorong lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan *life skill*
- Mengembangkan usaha sektor informal dan usaha kecil
- Pembinaan melalui kursus-kursus ketrampilan.
- Mendirikan balai latihan kerja (BLK)

3. Dampak negatif pengangguran:

- Kriminalitas
- Kesehatan rendah
- Pendidikan rendah
- Kemiskinan
- Kelaparan.

Karena dengan adanya pengangguran, maka menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat rendah sehingga masyarakat tidak akan memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Upaya untuk menekan angka pengangguran:

- Pemberdayaan angkatan kerja dengan cara mengirimkan tenaga kerja ke negara atau daerah lain yang membutuhkan
- Pengembangan usaha sektor informal dan usaha kecil

- Mengadakan program transmigrasi
- Pemberdayaan generasi muda melalui kursus-kursus ketrampilan dan *home industry*
- Mendirikan tempat latihan kerja (BLK)

LKS

1. (a). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja:

- Pelatihan tenaga kerja
- Pemagangan melalui latihan kerja di tempat kerja
- Perbaikan gizi dan kesehatan
- Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyesuaikan keahlian masyarakat dengan kebutuhan dunia kerja.

(b). Dampak pengangguran:

- kemiskinan
- kesehatan rendah
- kriminalitas
- kelaparan
- pendidikan dan kesehatan rendah

Pengangguran menyebabkan berbagai dampak seperti di atas, dikarenakan pengangguran berpengaruh terhadap rendahnya pendapatan perkapita yang akan menimbulkan berbagai dampak seperti diatas.

(c). Upaya untuk mengatasi pengangguran:

- Meningkatkan mutu pendidikan
- Mendorong lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan *life skill*
- Mengembangkan usaha sektor informal dan usaha kecil
- Pembinaan melalui kursus-kursus ketrampilan.
- Mendirikan balai latihan kerja (BLK)

2. (a). Karena lapangan pekerjaan di Indonesia masih sangat terbatas dan kurang mencakup semua aspek masyarakat atau penduduk yang berada

dalam usia angkatan kerja, selain itu upah yang diberikan masih rendah, sedangkan di luar negeri upah yang mereka peroleh lebih tinggi.

(b). Upaya untuk meminimalisir penganiayaan TKI:

- Menyalurkan TKI melalui PJTKI yang resmi
- Menyediakan asuransi keselamatan bagi para TKI
- Perjanjian dengan negara yang bersangkutan untuk perlindungan TKI

(c). Belum, karena sampai saat ini masih banyak kasus penganiayaan yang terjadi pada tenaga kerja Indonesia yang berada di luar negeri, baik penganiayaan secara fisik maupun psikologis, seperti contoh kasus Nirmala Bonat.

3. pengangguran teknologi, karena industri-industri diganti menggunakan teknologi mesin. Solusi yang dapat diberikan: memberikan pelatihan ketrampilan, membuka lapangan usaha yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia, memperbanyak *home industry*.

4. (a). Upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja:

- Pelatihan tenaga kerja
- Pemagangan melalui latihan kerja di tempat kerja
- Perbaikan gizi dan kesehatan
- Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyesuaikan keahlian masyarakat dengan kebutuhan dunia kerja.

(b). Kerugian adanya tenaga asing yang masuk ke Indonesia:

- kesempatan kerja bagi penduduk Indonesia semakin sempit
- upah penduduk lokal semakin murah
- penduduk lokal hanya bekerja sebagai buruh, sedangkan tenaga asing umumnya menduduki jabatan yang lebih tinggi
- meningkatkan pengangguran

POSTTEST

1. Upaya pemerintah menangani kasus penganiayaan TKI:
 - Menyalurkan TKI melalui PJTKI yang resmi
 - Menyediakan asuransi keselamatan bagi para TKI
 - Perjanjian dengan negara yang bersangkutan untuk perlindungan TKI
2. Pengangguran dapat berdampak pada kualitas hidup dan kesehatan masyarakat karena pengangguran menyebabkan rendahnya pendapatan perkapita, sehingga hal ini akan berdampak pada kemiskinan dan kurangnya pemenuhan kesehatan dan pendidikan yang akan berdampak pada rendahnya kualitas masyarakat.
3. Upaya untuk mengatasi pengangguran:
 - Meningkatkan mutu pendidikan
 - Mendorong lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan *life skill*
 - Mengembangkan usaha sektor informal dan usaha kecil
 - Pembinaan melalui kursus-kursus ketrampilan.
 - Mendirikan balai latihan kerja (BLK)
4. Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja
 - Pemagangan di tempat kerja
 - Perbaikan gizi dan kesehatan
 - Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat
 - Latihan untuk pengembangan keahlian dan ketrampilan kerja (profesionalisme) tenaga kerja.

Catatan Lapangan Siklus II

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Problem Solving* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kaloran dalam Mengikuti Mata Pelajaran IPS.

Hari/Tanggal : Selasa, Rabu, Selasa/8, 9, 15 Mei 2012

Siklus/Pertemuan : II/pertemuan I dan II

Observer : Anisa Septi Edi.R
Eko Madhawanto

1. Diskripsi catatan lapangan Siklus II Pertemuan I

Peneliti dan guru masuk kelas pada hari Selasa, pukul 08.20 WIB. Guru dan peneliti mengkondisikan peserta didik agar tenang terlebih dahulu, guru lalu mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran, pada siklus II pertemuan I, tidak ada peserta didik yang tidak msuk, sehingga kehadiran 100%. Sebelum masuk ke materi selanjutnya, guru memberikan soal *pretest* hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, yang kemudian akan dijadikan perbandingan setelah diterapkan metode *Problem Solving*, dalam mengerjakan soal-soal *pretest* peserta didik diberi waktu selama 15 menit, untuk mengerjakan 4 soal. Setelah mereka semua selesai mengerjakan soal, guru kemudian bertanya tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan mengenai kesulitan-kesulitan peserta didik saat mengerjakan soal-soal *pretest*, apakah masih ada yang belum paham atau tidak, setelah tidak ada yang bertanya, guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya adakah

pengangguran di sekitar tempat tinggal mereka, ada yang mengangkat tangan untuk kemudian menjawab pertanyaan dari guru. Setelah menyampaikan apersepsi, guru lalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Selanjutnya guru mulai menyampaikan materi, selama penyampaian materi dalam siklus II terlihat peserta didik sudah mulai ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada yang ngobrol sendiri, tetapi sudah jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan siklus I, saat guru memberikan pertanyaan, sudah ada yang berani angkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Guru kemudian mengintruksikan kepada peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompok mereka masing-masing, untuk kali ini tidak ada yang protes lagi tentang masalah kelompak, mereka sudah mulai teratur saat harus berkumpul dengan kelompok masing-masing. Setelah semua peserta didik mengkondisikan kelompok masing-masing, guru lalu membagikan Lembar Kerja siswa (LKS) untuk mereka diskusikan, tiap-tiap kelompok sudah mulai terlihat saling bekerjasama, meskipun masih ada satu dua yang ngobrol sendiri, tetapi untuk kegiatan diskusi yang ke dua ini, lebih banyak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Peserta didik juga sudah mulai bertanya mengenai LKS yang belum mereka pahami, saat kegiatan diskusi berlangsung, guru menghampiri tiap-tiap kelompok untuk memberi arahan pada masing-masing kelompok.

Karena keterbatasan waktu, maka pertemuan pertama di siklus II hanya sampai pada kegiatan diskusi, selanjutnya guru memberikan instruksi kepada

peserta didik untuk menyelesaikan Lembar Kerja Siswa di rumah mereka masing-masing.

2. Diskripsi catatan lapangan Siklus II Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II, yaitu guru dan peneliti masuk kelas pada hari Rabu pukul 07.00 WIB, setelah guru mengkondisikan agar peserta didik tenang, guru lalu memberikan instruksi kepada ketua kelas untuk memimpin doa, setelah dilakukan doa, guru lalu memberi salam dan memeriksa kehadiran ada 2 anak yang tidak masuk tanpa keterangan, selanjutnya guru bertanya, apakah ada masalah atau hal yang kurang jelas pada saat diskusi di pertemuan sebelumnya, semua peserta didik tidak ada yang menjawab pertanyaan dari guru, karena dirasa sudah paham, guru lalu menginstruksikan agar semua peserta didik berkumpul dikelompok mereka masing-masing.

Setelah semua berkumpul dengan kelompok mereka masing-masing, guru lalu memberikan penjelasan untuk segera melaksanakan kegiatan presentasi kelompok, pada kegiatan presentasi kali ini, guru tidak perlu menunjuk kelompok mana yang maju terlebih dulu karena dengan sukarela perwakilan kelompok 1 maju ke depan kelas untuk mengawali kegiatan diskusi. Setelah kelompok 1 menyampaikan hasil laporan diskusi, ada dua peserta didik dari kelompok 2 dan 4 yang menambahkan pendapat mereka pada hasil jawaban dari kelompok 1. Setelah kelompok 1 maju menyampaikan hasil diskusi, lalu dilanjutkan dengan kelompok 3, yang menyampaikan laporan hasil penelitian, kelompok 2 dan dilanjutkan kelompok 4, pada kegiatan siklus II pertemuan II kali ini, lebih banyak peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan

presentasi meskipun mereka hanya mengajukan pendapat mereka untuk menambahi atau menyanggah pendapat kelompok lain.

Setelah kegiatan presentasi selesai, guru lalu memberikan konfirmasi-konfirmasi terhadap hasil jawaban peserta didik, hal ini dilakukan agar terjadi kesamaan persepsi antara guru dan peserta didik, selanjutnya guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Selanjutnya guru memberikan soal *posttest*, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah dilakukannya tindakan dengan metode *Problem Solving*, hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari metode *Problem Solving*, peserta didik diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal-soal *posttest*. Saat mengerjakan soal *posttest* peserta didik terlihat lebih serius dan mereka mengerjakan sendiri-sendiri tanpa diskusi dengan teman lainnya.

3. Diskripsi catatan lapangan Siklus II pertemuan III

Pada pertemuan III ini, peneliti masuk kelas pada hari Selasa, setelah memberikan salam guru menginstruksikan bahwa kegiatan pada pertemuan III ini hanya sekitar 20 menit karena hanya untuk mengisi angket saja. Hal ini dilakukan sebagai pembanding dengan angket pada siklus I, apakah ada peningkatan pada siklus II atau tidak.

Presensi Kelas VIII A
SMP Negeri 2 Kaloran

No	Nama	Siklus I (2012)		Siklus II (2012)		
		1 Mei	2 Mei	8 Mei	9 Mei	15 Mei
1.	Arya Dhama Setiawan	√	√	√	√	√
2.	Ahmad Alvin Ulinuha	√	√	√	√	√
3.	Amiarsih Resionansari	√	√	√	√	√
4.	Angga Dewa P.	√	√	√	√	√
5.	Anggi Setyoko	√	√	√	√	√
6.	Ari Susanto	√	√	√	√	√
7.	Catur Ariyani	√	√	√	√	√
8.	Darma Saputra	√	√	√	√	√
9.	Dimas Adi Iriyanto	√	√	√	√	√
10.	Heriyanto	√	√	√	A	√
11.	Kirwanto	√	√	√	A	√
12.	Mudita Wardani	√	√	√	√	√
13.	Muhamad Salafudin	√	√	√	√	√
14.	Novita Andriyani	√	√	√	√	√
15.	Rofiqoh	√	√	√	√	√
16.	Siti Nurrohmah	√	√	√	√	√
17.	Tomi Wahyu K.	√	√	√	√	√
18.	Utari	√	√	√	√	√
19.	Wisnu Basuki	√	√	√	√	√

Jadwal Mapel IPS Kelas VIII A

SMP Negeri 2 Kaloran

Siklus I		Siklus II	
Hari	Jumlah Siswa	Hari	Jumlah Siswa
Selasa (1 Mei 2012)	19 siswa	Selasa (8 Mei 2012)	19 siswa
Rabu (2 Mei 2012)	19 siswa	Rabu (9 Mei 2012)	17 siswa
		Selasa (15 Mei 2012)	19 siswa

(waktu: 2x 40 menit)

Perbandingan Hasil Test Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Arya Dhama Setiawan	3,5	8,25	7,5	10
2	Ahmad Alvin Ulinuha	8,5	10	9,5	9
3	Amiarsih Resionansari	7	10	7	7
4	Angga Dewa P.	6,5	8	9	8,5
5	Anggi Setyoko	9	5,25	5	9
6	Ari Susanto	6,5	3	6,5	9
7	Catur Ariyani	6,5	7	7	6,5
8	Darma Saputra	2	8,5	8	7,5
9	Dimas Adi Iriyanto	5,5	7,5	5	8
10	Heriyanto	5,5	7,5	7	A
11	Kirwanto	5,5	10	9	A
12	Mudita Wardani	8,5	10	7	9,5
13	Muhamad Salafudin	5	10	9,5	7,5
14	Novita Andriyani	5	9,5	6,5	9,5
15	Rofiqoh	6	10	7,5	7,5
16	Siti Nurrohmah	4	7	6,5	8
17	Tomi Wahyu K.	7	8	7,5	8,5
18	Utari	6,5	7,5	7,5	8,5
19	Wsnu Basuki	3	8	6,5	8,5
Jumlah		111	155	139	142
Rata-Rata		5,84	8,15	7,32	8,32

Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis

Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis									
		Siklus I					Siklus II				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Arya Dhama Setiawan	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
2	Ahmad Alvin Ulinuha	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3
3	Amiarsih Resionansari	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3
4	Angga Dewa P.	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3
5	Anggi Setyoko	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3
6	Ari Susanto	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3
7	Catur Ariyani	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3
8	Darma Saputra	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3
9	Dimas Adi Iriyanto	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
10	Heriyanto	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3
11	Kirwanto	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2
12	Mudita Wardani	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2
13	Muhamad Salafudin	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2
14	Novita Andriyani	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3
15	Rofiqoh	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
16	Siti Nurrohmah	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3
17	Tomi Wahyu K.	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
18	Utari	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3
19	Wisnu Basuki	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2
Jumlah		43	33	34	30	33	48	43	56	49	52
Rata-Rata		2,26	1,73	1,78	1,57	1,73	2,52	2,26	2,9	2,6	2,7

Keterangan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menemukan sebab-sebab kejadian peristiwa
3. Menilai dampak dari kejadian peristiwa
4. Memprediksi dampak lanjut
5. Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BEREKIRI KRITIS PESERTA DIDIK

Indikator	Skor			No. Absen/Nilai
	Skor 3 jika	Skor 2 jika	Skor 1 jika	
Mengidentifikasi masalah	Siswa mampu mengidentifikasi masalah utama dengan jelas	Siswa mampu mengidentifikasi masalah utama dengan kurang jelas	Siswa mampu mengidentifikasi masalah utama dengan tidak jelas	
Menemukan sebab-sebab kejadian peristiwa	Siswa mampu merumuskan sebab-sebab kejadian peristiwa disertai penjelasan yang relevan dengan wacana	Siswa mampu merumuskan sebab-sebab kejadian peristiwa tidak disertai penjelasan dan relevan dengan wacana	Siswa mampu merumuskan sebab-sebab kejadian tidak disertai penjelasan dan kurang relevan dengan wacana	
Menilai dampak dari kejadian peristiwa	Siswa mampu mendeskripsikan tiga dampak negatif dari kejadian peristiwa	Siswa mampu mendeskripsikan 2 dampak negatif dari kejadian peristiwa	Siswa mampu mendeskripsikan 1 dampak negatif dari kejadian peristiwa	
Memprediksi dampak lanjut	Siswa mampu membuat prediksi dampak lanjut sesuai dengan permasalahan dengan benar	Siswa mampu membuat prediksi dampak lanjut sesuai dengan permasalahan tetapi kurang benar	Siswa mampu membuat prediksi dampak lanjut tidak sesuai dengan permasalahan	
Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah	Siswa mampu menyusun solusi sederhana sesuai dengan masalah yang ditemukan	Siswa mampu menyusun solusi sederhana tetapi kurang sesuai dengan masalah yang ditemukan	Siswa mampu menyusun solusi sederhana tetapi tidak sesuai dengan masalah yang ditemukan	

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN

PEMBELAJARAN OLEH GURU

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Apersepsi Pelajaran				
	a. Menginformasikan materi pokok, standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar dan tujuan pembelajaran pada peserta didik.				
	b. Menciptakan persepsi positif pada diri peserta didik tentang materi pelajaran .				
	c. Menjelaskan strategi dan langkah-langkah <i>Problem Solving</i> .				
	d. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi sehari-hari.				
2.	Menyajikan Informasi dengan Pemecahan Masalah				
	a. Mengajukan berbagai masalah yang bersumber dari lingkungan sekitar				
	b. Mengarahkan peserta didik untuk memahami berbagai macam masalah secara individual maupun kelompok				
	c. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk menyusun sebuah rencana penyelesaian suatu masalah				
	d. Memotivasi peserta didik untuk melaksanakan rencana penyelesaian masalah				
	e. Membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah				
	f. Menyarankan peserta didik untuk memeriksa ulang hasil penyelesaian masalah yang dilakukan				
3.	Memaparkan dan Mengembangkan Hasil Kerja				

	a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan hasilnya				
	b. Membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil kerjanya				
	c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan masukan atas hasil kerja temannya				
	d. Memotivasi peserta didik untuk selalu dapat mengungkapkan ide-ide yang dimiliki secara terbuka				
	e. Mengontrol proses belajar agar berjalan dengan efektif				
	f. Memberikan pertanyaan atau masukan atas hasil kerja peserta didik				
	g. Menguji pemahaman peserta didik				
4.	Menganalisis dan Mengevaluasi Pemahaman Peserta Didik				
	a. Bersama dengan peserta didik membahas ulang hasil kerja peserta didik				
	b. Memotivasi peserta didik untuk selalu dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah terkait dengan kehidupan sehari-hari				
	c. Mengevaluasi materi yang dipelajari, menyimpulkan materi pelajaran, atau pemberian tugas				

Angket Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPS
Menggunakan Metode *Problem Solving*

Petunjuk pengisian:

- A. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
 - B. Angket ini diberikan untuk mengetahui seberapa besar respon peserta didik terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode *Problem Solving* serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, isilah angket ini dengan jujur. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai.
 - C. Berilah tanda cek () pada jawaban yang akan anda pilih.
-

Identitas Responden

Nama : _____

No. absen : _____

Keterangan pilhan jawaban

SS = Sangat Setuju

S= Setuju

KS= Kurang Setuju

TS= Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Metode pembelajaran Problem Solving lebih bermanfaat untuk pembelajaran				
2.	Menurut saya, metode pembelajaran Problem Solving dalam pembelajaran IPS menjenuhkan				
3.	Belajar IPS dengan menggunakan metode Problem Solving membuat saya lebih terampil				
4.	Metode pembelajaran Problem Solving membuat saya kurang terampil				
5.	Metode pembelajaran Problem Solving mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran IPS				

6.	Metode pembelajaran Problem Solving mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru				
7.	Belajar IPS menggunakan Problem Solving membuat saya merasa tertekan				
8.	Saya kurang mengerti materi, saat belajar IPS menggunakan metode Problem Solving				
9.	Belajar IPS menggunakan metode Problem Solving membuat saya lebih memahami materi				
10.	Metode Problem Solving kurang bermanfaat untuk belajar IPS				
11.	Pembelajaran IPS menggunakan metode Problem Solving membuat saya mengantuk				
12.	Belajar IPS menggunakan metode Problem Solving, saya merasa lebih termotivasi				
13.	Saya tidak dapat mengemukakan pendapat saat belajar IPS menggunakan metode Problem Solving				
14.	Belajar IPS menggunakan metode Problem Solving dapat mengeksplorasi diri saya sendiri				
15.	Belajar IPS dengan metode Problem Solving kurang dapat mengeksplorasi diri saya sendiri				
16.	Belajar iPS menggunakan metode Problem Solving melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat				
17.	Belajar IPS menggunakan metode Problem Solving membuat saya lebih aktif dalam belajar				
18.	Belajar IPS menggunakan metode Problem Solving membuat materi mudah diingat				
19.	Metode pembelajaran Problem Solving membuat pelajaran IPS lebih menarik untuk dipelajari				
20.	Saya merasa rugi belajar IPS menggunakan metode pembelajaran Problem Solving				

Penskoran:

SS : 4 poin

KS : 2 poin

S : 3 poin

TS : 1 poin

TRIANGULASI

A. Tema: Hasil Penelitian Siklus I

1. Berdasarkan observasi

- a. Lembar hasil observasi kegiatan guru

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Apersepsi Pelajaran				
	e. Menginformasikan materi pokok, standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar dan tujuan pembelajaran pada peserta didik.			√	
	f. Menciptakan persepsi positif pada diri peserta didik tentang materi pelajaran .				√
	g. Menjelaskan strategi dan langkah-langkah <i>Problem Solving</i> .	√			
	h. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi sehari-hari.		√		
2.	Menyajikan Informasi dengan Pemecahan Masalah				
	g. Mengajukan berbagai masalah yang bersumber dari lingkungan sekitar				√
	h. Mengarahkan peserta didik untuk memahami berbagai macam masalah secara individual maupun kelompok	√			
	i. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk menyusun sebuah rencana penyelesaian suatu masalah		√		
	j. Memotivasi peserta didik untuk melaksanakan rencana penyelesaian masalah		√		
	k. Membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah	√			
	l. Menyarankan peserta didik untuk memeriksa ulang hasil penyelesaian masalah yang dilakukan		√		

3.	Memaparkan dan Mengembangkan Hasil Kerja				
	h. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan hasilnya		√		
	i. Membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil kerjanya		√		
	j. Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan masukan atau hasil kerja temannya			√	
	k. Memotivasi peserta didik untuk selalu dapat mengungkapkan ide-ide yang dimiliki secara terbuka		√		
	l. Mengontrol proses belajar agar berjalan dengan efektif		√		
	m. Memberikan pertanyaan atau masukan atas hasil kerja peserta didik		√		
	n. Menguji pemahaman peserta didik		√		
4.	Menganalisis dan Mengevaluasi Pemahaman Peserta Didik				
	d. Bersama dengan peserta didik membahas ulang hasil kerja peserta didik			√	
	e. Memotivasi peserta didik untuk selalu dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah terkait dengan kehidupan sehari-hari		√		
	f. Mengevaluasi materi yang dipelajari, menyimpulkan materi pelajaran, atau pemberian tugas		√		

Observer,

Penskoran:

$$\frac{\text{skor yang dicapai tiap indikator}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Apersepsi Pelajaran $= \frac{10}{16} \times 100\%$
= 62,5%
- 2) Menyajikan informasi dengan pemecahan masalah =
 $\frac{12}{24} \times 100\%$
= 50%
- 3) Memaparkan dan mengembangkan hasil kerja $= \frac{15}{28} \times 100\%$
= 53,57%
- 4) Menganalisis dan mengevaluasi pemahaman siswa =
 $\frac{7}{12} \times 100\%$
= 58,33%

b. Lembar Observasi Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik

Keterangan indikator:

- 1) Kemampuan mengidentifikasi masalah
- 2) Menemukan sebab-sebab kejadian peristiwa
- 3) Menilai dampak dari kejadian peristiwa
- 4) Memprediksi dampak lanjut
- 5) Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah

Perhitungan rata-rata persentase indikator kemampuan berpikir kritis siklus I

Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Arya Dhama Setiawan	2	2	2	2	2
2	Ahmad Alvin Ulinuha	3	2	1	2	2
3	Amiarsih Resionansari	2	1	2	1	2
4	Angga Dewa P.	2	2	2	1	1
5	Anggi Setyoko	2	2	2	2	1
6	Ari Susanto	2	2	2	1	2
7	Catur Ariyani	2	2	1	1	1
8	Darma Saputra	3	2	2	2	2
9	Dimas Adi Iriyanto	3	2	2	2	2
10	Heriyanto	2	1	3	1	2
11	Kirwanto	3	2	1	1	1
12	Mudita Wardani	2	1	2	1	2
13	Muhamad Salafudin	2	1	1	2	1
14	Novita Andriyani	3	3	1	3	1
15	Rofiqoh	2	2	3	2	2
16	Siti Nurrohmah	2	2	2	2	1
17	Tomi Wahyu K.	2	2	2	2	2
18	Utari	2	1	2	1	1
19	Wsnu Basuki	2	1	1	1	2
Jumlah		43	33	34	30	33
Rata-Rata		2,26	1,73	1,78	1,57	1,73
Persentase (%)		75,43	57,89	59,64%	52,63%	57,89%

adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persentase yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal

100 = bilangan tetap

2. Berdasarkan Angket Respon peserta didik Terhadap Pembelajaran IPS

setelah menggunakan metode *Problem Solving*

Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa rata-rata persentase respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* pada siklus I yaitu hanya 73,64%. Persentase tersebut kurang dari yang ditetapkan yaitu 75%. Penyajian data angket seperti dibawah ini:

Angket Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Menggunakan Metode Problem Solving (Siklus I)

3. Berdasarkan Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

a. Hasil *Pretest*

Nilai Tes	Frekuensi	Persentase	Kriteria Keberhasilan	Nilai Rata-rata Kelas
≥ 65	9	47,36%	Peserta didik yang mencapai nilai ≥ 65 kurang dari 75%	5,84
< 65	10	52,63%		
Jml	19	100%		

b. Hasil *Posttet*

Nilai Tes	Frekuensi	Persentase	Kriteria Keberhasilan	Nilai Rata-rata Kelas
≥ 65	17	89,47%	Peserta didik yang mencapai nilai ≥ 65 lebih dari 75%	8,5
< 65	2	10,52%		
Jml	19	100%		

4. Refleksi

Berdasarkan triangulasi metode yang digunakan pada siklus I, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tiap indikatornya masih rendah, peserta didik juga masih belum paham bagaimana metode *Problem Solving* tersebut, peserta didik masih bingung dalam penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran IPS. Selain itu, guru juga kurang memberikan arahan kepada peserta didik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan karena berdasarkan hasil observasi, angket, dan tes kemampuan berpikir kritis peserta didik masih dibawah 75%.

B. Tema: Hasil Penelitian Siklus II

1. Berdasarkan Observasi

- a. Lembar observasi kegiatan guru

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Apersepsi Pelajaran				
	a. Menginformasikan materi pokok, standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar dan tujuan pembelajaran pada peserta didik.				√
	b. Menciptakan persepsi positif pada diri peserta didik tentang materi pelajaran .				√
	c. Menjelaskan strategi dan langkah-langkah <i>Problem Solving</i> .			√	
	d. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi sehari-hari.				√
2.	Menyajikan Informasi dengan Pemecahan Masalah				
	a. Mengajukan berbagai masalah yang bersumber dari lingkungan sekitar				√
	b. Mengarahkan peserta didik untuk memahami berbagai macam masalah secara individual maupun kelompok			√	
	c. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk menyusun sebuah rencana penyelesaian suatu masalah			√	
	d. Memotivasi peserta didik untuk melaksanakan rencana penyelesaian masalah			√	
	e. Membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah			√	
	f. Menyarankan peserta didik untuk memeriksa ulang hasil penyelesaian masalah yang dilakukan				√
3.	Memaparkan dan Mengembangkan Hasil Kerja				
	a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan				√

	hasilnya				
b.	Membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil kerjanya				✓
c.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan masukan atau hasil kerja temannya			✓	
d.	Memotivasi peserta didik untuk selalu dapat mengungkapkan ide-ide yang dimiliki secara terbuka				✓
e.	Mengontrol proses belajar agar berjalan dengan efektif			✓	
f.	Memberikan pertanyaan atau masukan atas hasil kerja peserta didik			✓	
g.	Menguji pemahaman peserta didik				✓
4.	Menganalisis dan Mengevaluasi Pemahaman Peserta Didik				
a.	Bersama dengan peserta didik membahas ulang hasil kerja peserta didik			✓	
b.	Memotivasi peserta didik untuk selalu dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah terkait dengan kehidupan sehari-hari				✓
c.	Mengevaluasi materi yang dipelajari, menyimpulkan materi pelajaran, atau pemberian tugas				✓

skor yang dicapai tiap indikator
 $\frac{\text{skor yang dicapai tiap indikator}}{\text{total skor}} \times 100\%$

$$1) \text{ Apersepsi Pelajaran} = \frac{15}{16} \times 100\%$$

$$= 93,75\%$$

$$2) \text{ Menyajikan Informasi dengan Pemecahan Masalah} =$$

$$\frac{20}{24} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

3) Memaparkan dan Mengembangkan Hasil Kerja = $\frac{25}{28} \times 100\%$
= 89,28%

Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

4) Menganalisis dan Mengevaluasi Pemahaman Siswa = $\frac{11}{12} \times 100\%$
= 91,66%

b. Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peseta Didik

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Arya Dhama Setiawan	3	2	3	3	3
2	Ahmad Alvin Ulinuha	3	3	3	3	3
3	Amiarsih Resionansari	3	2	3	3	3
4	Angga Dewa P.	3	2	3	3	3
5	Anggi Setyoko	3	2	3	3	3
6	Ari Susanto	2	3	3	2	3
7	Catur Ariyani	2	2	3	3	3
8	Darma Saputra	3	3	3	3	3
9	Dimas Adi Iriyanto	1	2	3	3	3
10	Heriyanto	2	2	2	3	3
11	Kirwanto	3	2	3	3	2
12	Mudita Wardani	2	2	3	2	2
13	Muhamad Salafudin	3	2	3	3	2
14	Novita Andriyani	3	2	3	2	3
15	Rofiqoh	2	3	3	2	3
16	Siti Nurrohmah	2	3	3	2	3
17	Tomi Wahyu K.	2	3	3	2	3
18	Utari	3	3	3	3	3
19	Wsnu Basuki	2	1	3	2	2
Jumlah		48	43	56	49	52
Rata-Rata		2,52	2,26	2,96	2,57	2,73
Persentase (%)		84,2%	75,4%	98,2%	85,96%	91,22%

Keterangan Indikator:

- 1) Kemampuan mengidentifikasi masalah
- 2) Menemukan sebab-sebab kejadian peristiwa
- 3) Menilai dampak dari kejadian peristiwa
- 4) Memprediksi dampak lanjut
- 5) Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah

2. Berdasarkan Angket Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran

Menggunakan Metode *Problem Solving*

Hasil angket respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*, mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Persentase yang dicapai oleh peserta didik yaitu 86,70%, yang dapat digolongkan dalam kategori, kemampuan berpikir kritis peserta didik tinggi karena lebih dari kriteria yang telah ditetapkan.

Angket Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Menggunakan Metode Problem Solving (Siklus II)

3. Berdasarkan Hasil test *Pretst* dan *Posttest*

a. Hasil nilai *pretest*

Nilai Tes	Frekuensi	Persentase	Kriteria Keberhasilan	Nilai Rata-rata Kelas
≥65	10	52,63%	Peserta didik yang mencapai nilai ≥ 65 lebih dari 75%	7,37
<65	9	47,36%		
Jml	19	100%		

b. Hasil nilai *posttest*

Nilai Tes	Frekuensi	Persentase	Kriteria Keberhasilan	Nilai Rata-rata Kelas
>65	0	0%	Peserta didik yang mencapai nilai ≥ 65 lebih dari 75%	8,35
≤65	17	100%		
Jml	19	100%		

4. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan di siklus II, terjadi peningkatan pada tiap indikator kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada siklus II penelitian dapat dikatakan berhasil, karena pada tiap indikator kemampuan berpikir kritis lebih dari 75%, Selain itu, persentase peserta didik yang mencapai nilai ≥ 65 pada siklus II ini sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% bahkan melebihi. Persentase peserta didik kelas VIII A yang berhasil mencapai nilai ≥ 65 adalah 100%. Hal ini didukung dengan pengakuan sebagian besar peserta didik yang mengaku lebih mudah memahami materi setelah diterapkannya metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS. Peserta didik mengaku pada siklus II mereka sudah paham dengan metode *Problem*

Solving sehingga pembelajaran lebih mudah diterima dan terjadi peningkatan pada tiap indikator kemampuan berpikir kritis peserta didik.

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 2 KALORAN**



Penyampaian materi pembelajaran



Kegiatan Diskusi kelas



Kegiatan *pretest* dan *posttest*



Kegiatan presentasi hasil laporan diskusi





Pembimbingan kegiatan diskusi kelas



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 04 April 2012.

Nomor : 070/3207/V/04/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
Nomor : 950/UN34.14/PL/2012
Tanggal : 04 April 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ANISA SEPTI EDI RIANDANI
NIM / NIP : 08416241002
Alamat : KARANGMALANG YOG
Judul : PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KALORAN DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN IPS.
Lokasi : - Kota/Kab. TEMANGGUNG Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 04 April 2012 s/d 04 Juli 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0890 / 2012

I. DASAR

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
- 2. Surat Edaran Gubernur DIY. Nomor 070 / 3152 / V / 04 /2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA

- : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 3207 / V / 04 / 2012. Tanggal 4 April 2012.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Temanggung.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : ANISA SEPTI EDI RIANDANI.
- 2. Kebangsaan : Indonesia.
- 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
- 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
- 5. Penanggung Jawab : Drs. Saliman, M.Pd.
- 6. Judul Penelitian : Penerapan Metode Problem Solving Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kaloran Dalam Mengikuti Mata Pelajaran IPS.
- 7. Lokasi : Kabupaten Temanggung.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- 1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
- 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

- Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

April s.d Agustus 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 9 April 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TEMANGGUNG

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 158 / 2012

- I DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004
- II MEMBACA : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/0890/2012 tanggal 9 April 2012
- III Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survey / Penelitian / Riset / Mencari Data yang akan dilaksanakan oleh :
- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : ANISA SEPTI EDI RIANDANI |
| 2. NIM / NIP | : 08416241002 |
| 3. Kebangsaan | : Indonesia |
| 4. Alamat | : Krajan RT 002 Rw 001 Kalimanggis kaloran. |
| 5. Pekerjaan | : Mahasiswi. |
| 6. Penanggung Jawab | : Drs. Saliman, M.Pd |
| 7. Judul Penelitian | : <i>Penerapan Metode Problem Solving Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 kaloran Dalam Mengikuti Mata Pelajaran IPS.</i> |
| 8. Lokasi | : Kabupaten Temanggung. |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

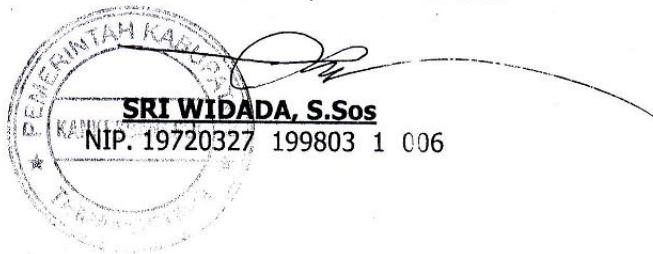
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketenangan.
5. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian/ Ijin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mematuhi / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah melakukan Survey, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung.

IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Mencari Data Penelitian ini berlaku dari:
tanggal 16 April 2012 s/d 16 Agustus 2012

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Temanggung, 16 April 2012

An. KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Politik dan Kewaspadaan Nasional



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung
(Sbg. Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
4. Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kaloran;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALORAN

Alamat : Tlogowungu, Kaloran, Temanggung (0293) 5510663

Surat Keterangan

No : 423.6/567/2012

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kaloran menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Septi Edi R.
NIM : 08416241002
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian mulai tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan 15 Mei 2012 di SMP Negeri 2 Kaloran, guna menyusun skripsi dengan judul:

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KALORAN DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN IPS

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

